

BAB II

KEGIATAN PPL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 7 Purworejo. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 – 20 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.

- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL KKN-PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL KKN adalah Bapak Drs. Pudjiwiyana, M.Pd yang merupakan dosen jurusan pendidikan seni musik. DPL KKN dipilih langsung oleh UPPL. Sedangkan DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan seni musik untuk lokasi SMA Negeri 7 Purworejo adalah Bapak Drs. Pujiwiyana M.Pd.

a. **Persiapan di SMA Negeri 7 Purworejo**

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak almari, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik

penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru seni musik mengucapkan salam kemudian mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru seni musik mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru seni musik menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah laptop dan lcd yang menunjang kegiatan pembelajaran seni musik.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan pengarahannya dan membenarkan kesalahan dalam materi yang terkait.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan dan membuat tugas mengaransemen lagu sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, menyalahgunakan fasilitas internet dan laptop untuk membuka situs jejaring sosial, masih ramai meskipun sudah ada guru.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika seusai jam istirahat.

b. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), alat musik berupa recorder dan gitar, serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya studio musik). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL maupun untuk keperluan KKN sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo yang dimulai sejak tanggal 2 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode

penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X MIA 1-5 dan X B.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 28 kali pertemuan dengan total waktu 56 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi seni budaya seni musik secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah *scientific method*, metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 28 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktik mengajar terbimbing dengan bapak M. Nur Setyawan S.Pd

1. Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Senin, 4 Agustus 2014

Kelas : XB
Waktu : Jam ke 5-6
Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus
Hambatan : Peserta didik kelas XB sering berbicara tanpa perintah guru sehingga suasana menjadi gaduh.
Solusi : Harus lebih komunikatif dalam menyampaikan dan pengelolaan kelas.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

2. Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2014
Kelas : X MIA 5
Waktu : Jam ke 1-2
Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan.
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.
Hambatan : Peserta didik kelas XA5 daya tangkapnya masih kurang
Solusi : Harus lebih komunikatif dan lebih pelan.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

3. Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2014
Kelas : X MIA 3
Waktu : Jam ke 7-8
Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : peserta didik sangat aktif dan terkendali dalam pembelajaran

Solusi : lebih komunikatif dalam mengelola kelas

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

4. Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014

Kelas : X MIA 1

Waktu : Jam ke 1-2

Materi : Penyajian karya musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : peserta didik sangat aktif dan terkendali dalam pembelajaran

Solusi : lebih komunikatif dalam mengelola kelas

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

5. Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014

Kelas : X MIA 4

Waktu : Jam ke 5-6

Materi : Penyajian karya musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : Peserta didik sangat antusias, aktif dan terkendali dalam pembelajaran.

Solusi : lebih komunikatif dalam mengatasi peserta didik.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

6. Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014

Kelas : X MIA 2

Waktu : Jam ke 7-8

Materi : Penyajian karya musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : Suasana kelas gaduh, Peserta didik masih kesulitan merasakan irama pada saat menyanyikan lagu (solmisasi).

Solusi : Harus lebih komunikatif dan lebih pelan.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

7. Praktik mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Kelas : XB

Waktu : Jam ke 5-6

Materi : Penyajian karya musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : Peserta didik kelas XB lebih aktif dan tanggap.

Solusi : Lebih pada pengelolaan dan penguasaan kelas

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

8. Praktik mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Kelas : X MIA 5

Waktu : Jam ke 1-2

Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.
Hambatan : Peserta didik kelas XA3 lebih aktif dan responsif
Solusi : Lebih pada pengelolaan dan penguasaan kelas

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

9. Praktik mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
Kelas : X MIA 3
Waktu : Jam ke 7-8
Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus
Hambatan : peserta didik kurang bersemangat mengikuti pembelajaran
Solusi : Memberi motivasi kepada peserta didik

(Di isi oleh mahasiswan PPL Zuhid Abdullah)

10. Praktik mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
Kelas : X MIA 1
Waktu : Jam ke 1-2
Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus
Hambatan : Peserta didik kelas X MIA 1 daya tangkapnya lebih cepat.
Solusi : Harus lebih komunikatif dan lebih pelan

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

11. Praktik mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Kelas : X MIA 4

Waktu : Jam ke 5-6

Materi : Penyajian karya musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan.

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : Peserta didik kelas X MIA 4 kurang aktif

Solusi : Harus lebih komunikatif dan lebih pelan.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

12. Praktik mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Kelas : X MIA 2

Waktu : Jam ke 7-8

Materi : Penyajian karya musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup gaduh

Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

13. Praktik mengajar pertemuan ke-11

Hari/ Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Kelas : XB

Waktu : Jam ke 5-6

Materi : Penyajian karya musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.
Hambatan : peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup gaduh.
Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

14. Praktik mengajar pertemuan ke-12

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas : X MIA 5
Waktu : Jam ke 1-2
Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.
Hambatan : Peserta didik masih kesulitan dalam kerja kelompok.
Solusi : Memancing dan mengarahkan peserta didik.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

15. Praktik mengajar pertemuan ke-13

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas : X MIA 3
Waktu : Jam ke 7-8
Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.
Hambatan : Peserta didik cukup gaduh.
Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik.

16. Praktik mengajar pertemuan ke-14

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
Kelas : XI MIA 1
Waktu : Jam ke 1-2
Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus
Hambatan : peserta didik kurang bersemangat mengikuti pembelajaran
Solusi : Memberikan motivasi dan semangat

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

17. Praktik mengajar pertemuan ke-15

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
Kelas : X MIA 4
Waktu : Jam ke 5-6
Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan, pendekatan scientific
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus, alat musik.
Hambatan : Peserta didik kelas X MIA 1 menyanyikan notasi music (solmisasi) tidak sesuai sehingga menimbulkan suara gaduh.
Solusi : Mengarahkan dengan pelan-pelan.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

18. Praktik mengajar pertemuan ke-16

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
Kelas : X MIA 2
Waktu : Jam ke 7-8

Materi : Penyajian karya musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan, pendekatan scientific
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus, alat musik.
Hambatan : Peserta didik kelas X B menyanyikan notasi music (solmiasi) tidak sesuai sehingga menimbulkan suara gaduh.
Solusi : Mengarahkan dengan pelan-pelan.

(Di isi bersama guru mapel. Bapak Muh. Nur Setyawan S.Pd)

19. Praktik mengajar pertemuan ke-17

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014

Kelas : XB

Waktu : Jam ke 5-6

Materi : Penyajian Karya Musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan, pendekatan scientific

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus, alat musik.

Hambatan : peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup gaduh

Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

20. Praktik mengajar pertemuan ke-18

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Kelas : X MIA 5

Waktu : Jam ke 1-2

Materi : Penyajian Karya Musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan, pendekatan scientific

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus, alat musik.

Hambatan : Kurang serius dalam belajar musik.

Solusi : lebih pandai, sabar dan komunikatif dalam mengatasi peserta didik.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

21. Praktik mengajar pertemuan ke-19

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Kelas : X MIA 3

Waktu : Jam ke 7-8

Materi : Penyajian Karya Musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : peserta didik masih kesulitan mengarsir dan menyanyikan notasi music secara unisono.

Solusi : Dituntun.

(Di isi oleh guru mata pelajaran Bapak Muh. Nur Setyawan S.Pd)

22. Praktik mengajar pertemuan ke-20

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014

Kelas : X MIA 1

Waktu : Jam ke 1-2

Materi : Penyajian Karya Musik

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan, pendekatan scientific

Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus, alat musik.

Hambatan : peserta didik cukup gaduh.

Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

23. Praktik mengajar pertemuan ke-21

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
Kelas : X MIA 4
Waktu : Jam ke 5-6
Materi : Penyajian Karya Musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan, pendekatan scientific
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus, alat musik.
Hambatan : peserta didik masih kesulitan bermain alat musik.
Solusi : Dalam mengajar harus lebih diefektifkan lagi penggunaan alat musik.

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

24. Praktik mengajar pertemuan ke-22

Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
Kelas : X MIA 2
Waktu : Jam ke 7-8
Materi : Penyajian Karya Musik
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan, pendekatan scientific
Media : Laptop, speaker, papan tulis, spidol, dan penghapus, alat musik.
Hambatan : Peserta didik kelas X IBB membunyikan alat musik tidak sesuai dengan perintah guru yang menimbulkan suara gaduh.
Solusi : Harus dapat mengontrol untuk mengkondisikan siswa.

(Di isi oleh guru mata pelajaran Bapak Muh. Nur Setyawan S.Pd)

25. Praktik Evaluasi atau Ulangan Harian.

Tanggal : 1, 2, 3 dan 6 September 2014

Kelas : X MIA 1-5

Waktu : Sesuai jadwal jam pelajaran.

Materi : Ulangan harian praktik dan test tertulis.

(Soal dan hasil penilaian terlampir)

(Di isi oleh mahasiswa PPL Zuhid Abdullah)

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL Pendidikan Seni Musik UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

d. Materi Pelajaran Seni Budaya Seni Musik

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di semua kelas X MIA dan XB yaitu penyajian karya musik dan penampilan karya buatan sendiri, Penyajian karya seni musik pada umumnya melalui tahap penciptaan, penulisan partitur, latihan dan penyajian/pertunjukan. Tentunya banyak hal yang harus diperhatikan diantaranya : Teori dasar seni musik, Notasi Musik, Teknik Vokal dan instrument.

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk bidang studi seni musik sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas X adalah penyajian karya musik.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 10 pilihan ganda dan 2 soal isian yang berisi untuk menjelaskan pendapat. Praktik evaluasi ini dilakukan siswa diberi waktu mengerjakan 80 menit.

- 1) Bentuk Kegiatan : Praktik menyanyikan lagu secara unisono (kelompok), dan soal ulangan harian
 - 2) Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
 - 3) Sasaran : Peserta didik kelas X MIA dan XB.
- Waktu Pelaksanaan : Setelah selesai mengajar dan akhir materi penyajian karya musik dan penampilan karya buatan sendiri

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengoreksian, praktikan menyimpulkan tingkat kephahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kephahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang

diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

2. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di semua kelas X MIA dan XB telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran tentang

kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, LCD, audio, layar, studio musik yang membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas maupun di studio musik, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari bapak Muh. Nur Setyawan M.Pd, selaku guru pembimbing, Bapak Drs. Pujiwiyana M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan KKN-PPL, serta kerjasama dari semua peserta didik kelas X MIA dan XB yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 7 Purworejo. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik

mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggung jawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan KKN-PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 7 Purworejo ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo pada tanggal 2 Juli - 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
2. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran dan manajerial sekolah.
3. Kegiatan KKN-PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertindak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di institusi pendidikan.
4. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meningkatkan hubungan kekerabatan antara UNY dengan pemerintah daerah dan sekolah terkait.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Purworejo merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan

kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan KKN-PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 7 Purworejo, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY)
 - a. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan KKN-PPL. Diharapkan pembekalan KKN-PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan KKN-PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan KKN-PPL dapat dioptimalkan.
 - c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana KKN-PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi KKN-PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMA Negeri 7 Purworejo
 - a. Pihak SMA Negeri 7 Purworejo sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 7 Purworejo, meskipun kegiatan KKN-PPL tahun 2014 telah berakhir.
 - c. Banyak peserta didik yang tidak membawa buku teks pelajaran (termasuk buku teks pelajaran seni musik) saat proses pembelajaran, dengan alasan buku tersebut cukup berat untuk dijinjing. Alangkah

baik, apabila SMA Negeri 7 Purworejo menyediakan fasilitas loker bagi peserta didik.

3. Pihak mahasiswa KKN-PPL yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
 - f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
 - g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok KKN-PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.